

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
SENSITIVITAS INFLASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**



SKRIPSI

NAMA : KARMILA

NIM : 212018383

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA DENGAN
SENSITIVITAS INFLASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen**



Nama : Karmila

Nim : 212018383

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karmila
Nim : 212018383
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada
Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Sensitivitas
Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini merupakan asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana Strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini merupakan murni gagasan, rumusan dan penelitian saya pribadi tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dan diterbitkan atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh dari karya ini serta sanksi lainnya dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi lain.

Palembang, Februari 2022



Karmila
Nim 212018383

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul penelitian : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Sensitivitas Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi

Nama : Karmila

NIM : 212018383

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan Disahkan,

Palembang, Agustus 2022

Pembimbing I



Hj. Belliwati Kosim, S.E., M.M
NIDN : 0217036101

Pembimbing II



Mister Candra, S.Pd., M.Si
NIDN : 1005068902

Mengetahui,

Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



DR. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si
NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan,
Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja
keras (untuk urusan yang lain).(QS.Al-Insyirah : 6 & 7)

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak Riduan dan Ibu Kartika tercinta yang setia dengan do'a untuk anaknya

Untuk Almamater Kebangganku

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabrokatuh.

Dengan Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah menguatkan bahu dan memberikan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Sensitivitas Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi ”** dengan penuh perjuangan sehingga terselesaikan secara baik dan benar.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada orang tua, ibuku dan ayahku tercinta serta saudara-saudaraku tercinta. Terimakasih banyak atas doa dan kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberikan motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan saya lebih baik lagi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Belliwati Kosim, Hj.S.E., M.M dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku pembimbing saya yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan juga saran-saran dengan ikhlas dan penuh dengan kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tidak lupa juga penulis mengucapkan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M., DR selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E.,M.Si, selaku Dekan Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta Staff dan karyawan/karyawati.

3. Ibu DR.Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si selaku ketua program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Hj.Belliwati Kosim.S.E., M.M dan Bapak Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang sangat berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen, pegawai dan staff akademik prodi manajemen di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang..
6. Sahabat baik ku yang bernama Septian Dwi Cahyo yaitu putra bungsu dari ibu Dari dan bapak Jasman
7. Seluruh sahabat terbaik ku tim pengajar Rumah Tahfidz Nurul Qolbi dan teman-teman CM Manajemen angkatan 2018
8. Untuk adik-adik ku tercinta Nia Ariska dan Rahayu Ananda yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan keberkahan atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.
Wassalamualaikum Wr.Wb.

Palembang, Agustus 2022

Penulis,

Karmila

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PRAKATA.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian	15
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori.....	17
B. Penelitian Sebelumnya	30
C. Kerangka Pemikiran.....	36
D. Hipotesis.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Operasional Variabel.....	44
D. Populasi Dan Sampel	45
E. Data Yang Diperlukan.....	47
F. Metode Pengumpulan Data	49
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	50

BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	71
B. Pembahasan.....	71

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA	84
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya	34
Tabel 3.1 Operasional Variabel.	38
Tabel 4.1.1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov ROA	49
Tabel 4.1.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov NPF	49
Tabel 4.1.3 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov CAR	50
Tabel 4.1.4 Hasil Uji Komogorov-Smirnov FDR.....	50
Tabel 4.2.1 Hasil Uji Multikolinieritas	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	40
Gambar 4.1 Scatterplot.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Jadwal Penelitian
- Lampiran 2 Tabulasi Data Variabel X, Y Dan Z
- Lampiran 3 Surat Keterangan Riset
- Lampiran 4 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat SPSS
- Lampiran 6 Sertifikat AIK
- Lampiran 7 Plagiarism Checker
- Lampiran 8 Biodata Penulis

ABSTRAK

Karmila/212018383/2022/ Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Sensitivitas Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dengan inflasi sebagai variabel pemoderasi. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Perbankan Syari'ah yang ada di Otoritas Jasa Keuangan, Populasi yang digunakan adalah Data Statistik Perbankan Syariah sebanyak 14 Bank umum Syariah yang mempublikasikan kinerja keuangan perusahaan per triwulan periode 2018-2019, terdapat 4 sampel Bank Umum Syariah dalam penelitian ini yang kemudian dilakukan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji MRA. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian ini mendapatkan variabel Tingkat Kecukupan Modal, Resiko Pembiayaan, Risiko Liquiditas dan Risiko Rentabilitas yang diukur dengan ROA, NPF, CAR, FDR. Hasil penelitian ini didapatkan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alfa. Sedangkan CAR dan FDR tidak signifikan terhadap harga saham, karena menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alfa. Hasil penelitian variabel moderasi yaitu nilai tingkat signifikansi lebih besar dari alpha, Hal ini menunjukkan bahwa inflasi tidak memoderasi pengaruh ROA, NPF, CAR dan FDR terhadap harga saham.

Kata Kunci : CAR, NPF, FDR, ROA, Harga saham dan Inflasi

ABSTRACT

Karmila/212018383/2022/ The Effect of Financial Performance on Stock Prices in Islamic Banking in Indonesia With Inflation Sensitivity as a Moderating Variable.

The purpose of this study is to determine the effect of financial performance on stock prices with inflation as a moderating variable. The type of research used is quantitative. This research was conducted on Islamic Banking in the Financial Services Authority, the population used was Islamic Banking Statistics Data as many as 14 Islamic commercial banks that publish the company's financial performance per quarter for the 2018-2019 period, there are 4 samples of Islamic Commercial Banks in this study which were then carried out normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and MRA test. The sampling technique used purposive sampling technique. The results of this study get the variables of Capital Adequacy Level, Financing Risk, Liquidity Risk and Profitability Risk as measured by ROA, NPF, CAR, FDR. The results of this study found that financial performance had a significant positive effect on stock prices, the results showed a smaller significance value t from the alpha value. While CAR and FDR are not significant to stock prices, because they show a significance value greater than the alpha value. The results of the moderating variable research are the significance level values are greater than alpha, this indicates that inflation does not moderate the effect of ROA, NPF, CAR and FDR to stock prices.

Keywords: CAR, NPF, FDR, ROA, Stock Prices and Inflation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan globalisasi saat ini persaingan dalam perusahaan bisnis semakin tinggi dan sangat meningkat terutama perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, melihat perkembangan ini perusahaan bisnis sangat bersaing untuk mendapatkan keuntungan, untuk itu salah satunya adalah perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Sekarang ini masyarakat di Indonesia memiliki minat yang cukup tinggi untuk mengetahui seputar dunia perbankan, hal ini dikarenakan perusahaan perbankan banyak mengalami pertumbuhan dan peningkatan yang signifikan terkhususnya di Indonesia.

Di era perkembangan yang modern saat ini lembaga perbankan memiliki suatu peranan yang sangat penting, perbankan merupakan segala sesuatu yang mencakup kegiatan usaha kelembagaan serta cara dan proses dalam melaksanakan suatu kegiatan perbankan (Wibowo Subekti, 2020). Perbankan adalah suatu kegiatan bisnis dalam penerimaan dan juga penjaminan uang yang dimiliki oleh seorang individu, perusahaan atau entitas lainnya. Perbankan ini adalah industri yang nantinya akan menangani sistematisasi uang tersebut baik secara tunai maupun kredit serta berbagai transaksi keuangan lainnya. Seperti dalam Pasal 1 ayat(1)

Undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan menjelaskan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak rakyat.

Peningkatan perbankan syari'ah sangat naik ke atas, salah satu faktor dari percepatan peningkatan tersebut adalah sebanyak 86,88% masyarakat Indonesia yang beragama islam, tentunya hal ini berpengaruh besar bagi pertumbuhan kinerja keuangan terkhususnya dalam perbankan syari'ah. Dan juga perusahaan perbankan syari'ah telah ada tercatat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) Karena itulah tidak diherankan jika banyak perusahaan perbankan konvensional yang mulai menebarkan jejaringnya masuk ke dalam industri perbankan syari'ah.

Di negara Indonesia seperti yang sudah di ketahui bahwasannya mayoritas dari masyarakat Indonesia adalah muslim namun sangat di sayangkan, dari sisi industri perbankan sendiri maka angka *market share-nya* baru mencapai 6,59%, sampai dengan Juli 2021 aset dari industri keuangan syari'ah hampir mencapai Rp. 2.000 triliun, jumlah itupun belum termasuk saham industri syari'ah, karna itu jumlah *market share* industri keuangan syari'ah baru mencapai 10,11% dari keseluruhan jumlah industri keuangan nasional. Berdasarkan hasil survey 2018 yang dilakukan oleh kajian transformasi perbankan syari'ah diperoleh hasil bahwa masih terdapat kelemahan di perbankan syari'ah seperti model bisnis, kuantitas

dan kualitas SDM serta teknologi yang belum memadai dan juga indeks literasi dan inklusi.

Melihat hal ini sebagai langkah yang strategis untuk mengembangkan perbankan syariah Indonesia serta menyebabkan terjadinya tingkat percepatan, maka dari itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan Roadmap Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia 2020-2025 (RP2SI). RP2SI mengandung visi untuk dapat mewujudkan perbankan syariah yang resilien, memberikan kontribusi yang tidak hanya untuk ekonomi nasional tetapi juga untuk pembangunan nasional serta mempunyai daya saing yang tinggi. Untuk mencapai visi ini Otoritas Jasa Keuangan (OJK) meletakkan 3 pilar arah pengembangan yang disertai inisiatif strategis di dalam Roadmap tersebut. Di antaranya adalah penguatan identitas perbankan syariah, penguatan perijinan, sinergi ekosistem ekonomi syariah, peraturan dan pengawasan. Dengan Roadmap tersebut OJK berharap perbankan syariah akan unggul pada *socioeconomy impact* (Nyimas Rohmah, 2021).

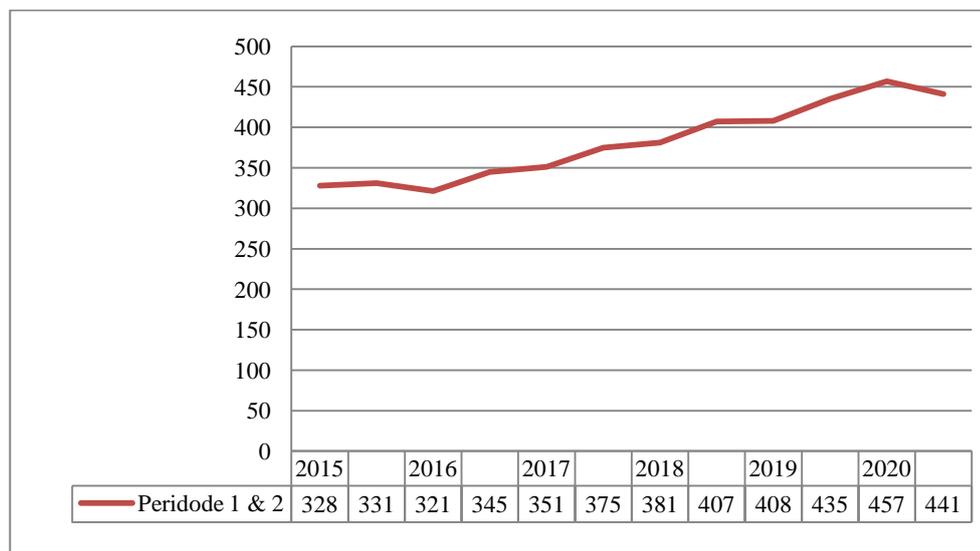
Harga saham yaitu harga dari perlembar saham yang berlaku di pasar modal. Sangat penting bagi investor untuk dapat memperhatikan harga saham dalam mencapai keuntungan. Harga saham dapat didefinisikan sebagai suatu tanda penanaman atau penyertaan modal dari seseorang maupun badan usaha di pasar modal maupun di dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas.

Teori ekonomi, pergerakan naik turunnya harga saham merupakan hal yang sangat biasa dan lumrah dikarenakan pergerakan saham dipengaruhi oleh besarnya tingkat permintaan dan penawaran. Indeks Harga Saham adalah indikator yang dapat menunjukkan pergerakan dari harga saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) saat ini telah berada di level 6.656. Level ini hampir mendekati level tertinggi (*all time high*) IHSG pada Februari 2018 lalu di level 6.689. Selain itu berdasarkan pemulihan yang telah dijalankan, Jika perekonomian sudah mulai pulih dan covid-19 hilang maka auto rejection bawah (ARB) akan dikembalikan pada angka 7 % seperti sebelum terjadinya pandemi (Raditya Pradana, 2021).

Proyeksi IHSG akan dipertahankan pada rentang 6.600-6.700 sampai dengan akhir tahun. Namun proyeksi ini berkemungkinan dapat ditembus apabila para investor mampu melihat pertumbuhan kinerja entimen untuk periode 2022. Tekanan yang akan datang adalah kenaikan tingkat bunga di Amerika Serikat (AS) dan global. (Chandra, 2021).

Indeks Harga saham merupakan suatu acuan bagi para investor dalam pasar modal terkhususnya pada saham. Peranan pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu Negara. Berikut adalah grafik pergerakan harga saham syari'ah tahun 2015-2020.

GRAFIK 1.1
PERGERAKAN SAHAM SYARIAH
TAHUN 2015-2020



Sumber : Direktorat Pasar Modal Syariah – Otoritas Jasa Keuangan, data diolah

Pada grafik di atas dapat di tarik kesimpulan bahwasannya pergerakan saham syariah meningkat secara terus menerus dari periode pertama di tahun 2016 dengan mengalami penurunan sebesar 10 angka pada periode tersebut, melihat pada tahun 2015 periode kedua mencapai 331 per lembar saham hal ini mengalami peningkatan sebesar 3 angka dengan pergerakan sebelumnya di periode pertama adalah sebesar 328 per lembar .Peningkatan pergerakan ini sampai di tahun 2020 di periode pertama dengan jumlah saham sebesar 457 dengan penurunan jumlah saham sebesar 16 angka di periode kedua yaitu sebanyak 441 saham.

Kinerja Sebuah perusahaan dapat menunjukkan kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, baik menyangkut aspek penyaluran ataupun penghimpunan dana, kinerja keuangan adalah hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan, kinerja ini adalah analisis yang diterapkan untuk melihat sudah sejauh mana perusahaan mampu menerapkan dengan aturan-aturan keuangan secara baik dan juga benar. Dalam mengukur kinerja keuangan biasanya digunakan metode likuiditas, profitabilitas dan kecukupan modal. Dalam hal ini kinerja keuangan perlu dilakukan karena apabila kinerja suatu perusahaan itu baik maka nilai usahanya akan tinggi, dan jika nilai usaha suatu perusahaan tinggi hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan yaitu para investor akan tertarik untuk menanamkan modal pada perusahaan itu karenanya harga saham akan meningkat.

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah untuk dapat mengetahui tingkat likuiditas yang mana nantinya dari tingkat likuiditas ini akan dilihat sejauh mana tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yang harus diselesaikan saat sudah jatuh waktu penagihannya, selain itu pengukuran kinerja keuangan juga bertujuan untuk mengukur tingkat solvabilitas dimana dari pengukuran ini akan diketahui seberapa mampu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya ketika perusahaan telah dilikuidasi, baik dalam keuangan jangka pendek maupun dalam keuangan jangka panjang. Selanjutnya pengukuran kinerja keuangan dapat diukur untuk mengetahui tingkat

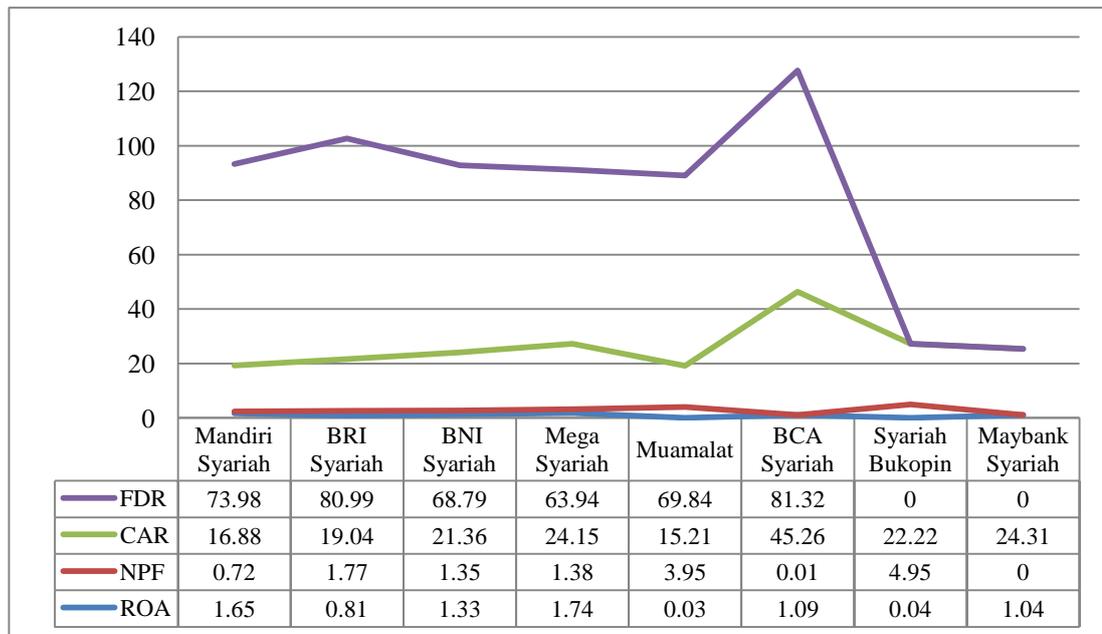
rentabilitas yaitu pada tingkat inilah akan terlihat sejauh mana perusahaan akan mampu mencapai profitabilitas dalam menghasilkan laba di periode tertentu. Berikutnya ialah tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah untuk mengetahui tingkat stabilitas, di pengukuran stabilitas inilah perusahaan dapat melihat kestabilan perusahaannya untuk membayar utang-utang serta beban bunga atas utangnya tepat pada waktunya.

Penilaian kinerja keuangan sangat penting bagi investor, karena dengan penilaian kinerja keuangan inilah nantinya akan mampu melihat stabil atau tidaknya keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu jika seorang investor mampu mengetahui penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut maka investor akan dapat mengetahui apakah dikemudian hari dana yang ditanamkan di perusahaan tersebut akan mengalami keuntungan atau kerugian. Berikut adalah grafik pertumbuhan kinerja keuangan dari beberapa perbankan syariah di Indonesia tahun 2020.

GRAFIK 1.2

NILAI RATA-RATA ROA, NPF, CAR DAN FDR

TAHUN 2020



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perusahaan perbankan syariah di Indonesia mengalami tingkat kinerja keuangan yang berbeda-beda, Bank BRI Syariah memiliki tingkat *Financing To Deposit Ratio* (*FDR*) tertinggi di antara bank syariah lainnya dengan mencapai 80.99% dengan tingkat *FDR* terendah yang dimiliki oleh Bank Mega Syariah yaitu sebesar 63.94%, berbeda dengan Bank BNI Syariah, Bank Bukopin Syariah dan Maybank Syariah yang tidak menampilkan tingkat *FDR* di dalam laporan keuangan yang disajikan. Untuk tingkat *CAR* tertinggi yaitu pada Bank BCA Syariah 45.26% dengan tingkat terendah sebesar 16.88%

pada Bank Mandiri Syariah. Pada tingkat *NPF* terendah adalah 0.01% namun berbeda dengan Maybank Syariah yang tidak menampilkan tingkat *NPF* pada laporan keuangannya, sedangkan tingkat *ROA* tertinggi sebesar 1.74% terdapat pada Bank Mega Syariah.

Penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak setiap kinerja keuangan sesuai dan mengikuti teori yang ada yang terjadi pada bank syariah, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh performance keuangan bank syariah yang dilihat dari *CAR*, *NPF*, *FDR* dan *ROA*.

Bursa Efek Indonesia (BEI) tentunya sangat berperan penting bagi pertumbuhan perekonomian perbankan Indonesia salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia menjalankan dua fungsi penting sekaligus yaitu peran keuangan dan peran perekonomian. Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikatakan mempunyai peran keuangan karena sebuah pasar modal dapat memberikan kesempatan memperoleh keuntungan atau imbalan bagi pemilik dana sesuai dengan investasi yang dijalankan. Dalam hal ini para investor sangat perlu memperhatikan kinerja keuangan perbankan.

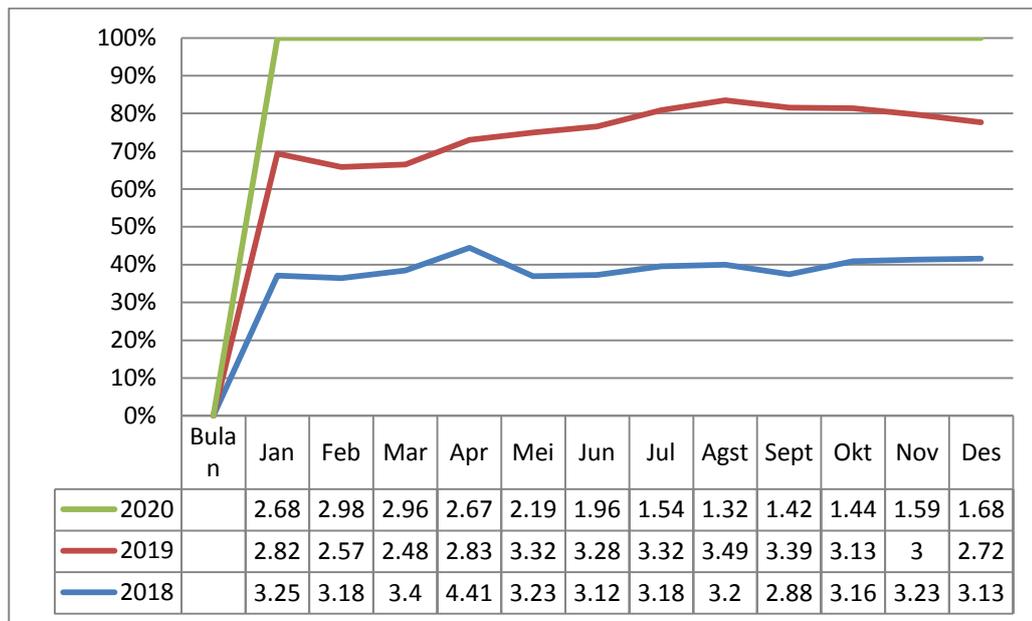
Memahami kinerja keuangan juga dapat mempengaruhi keputusan investor sebelum menginvestasikan modal ke perusahaan tersebut karena dalam kinerja keuangan itulah investor dapat memahami tingkat keuntungan yang akan diperoleh kemudian hari. Selanjutnya investor juga harus mengetahui informasi mengenai perusahaan itu dari segi internal

yaitu dapat dilihat dari pertumbuhan perbankan itu misalnya pertumbuhan penambahan karyawan dan pertumbuhan penambahan kantor cabang pembantu perbankan tersebut, dan juga informasi dari segi eksternal contohnya kerja sama yang dijalin perusahaan perbankan itu dengan perusahaan lainnya, tingkat konsumen dan produk yang dimiliki perusahaan itu.

Inflasi adalah kenaikan harga secara signifikan dan terus-menerus dalam satu periode tertentu, tentunya inflasi sangat berpengaruh besar karna inflasi akan menentukan harga pasar, jika tingkat inflasi tinggi atau meningkat, maka akan adanya resiko inflasi *CPI* yang juga akan melesat di kemudian hari. Hal ini terjadi karena produsen berkemungkinan besar akan juga menaikkan harga jual dari produknya. Berikut adalah grafik inflasi dari tahun 2018-2020.

GRAFIK I.3

DATA TINGKAT INFLASI TAHUN 2018-2020



Sumber : Bank Indonesia, data diolah

Penjelasan dari data diatas mengutip hasil analisis saham Elle May (2015), bahwa terdapat pengaruh inflasi terhadap harga saham, hal ini dikarenakan inflasi adalah angka yang menyebabkan tingkat barang dan jasa yang akan dibeli oleh para konsumen. Kenaikan harga akan mendorong terjadinya peningkatan inflasi, hal inilah yang berdampak pada naiknya harga bahan baku dan tentunya ini menyebabkan bertambahnya beban perusahaan, akibatnya jika suku bunga suatu perusahaan naik dan inflasi juga meningkat maka harga saham suatu perusahaan akan mengalami penurunan. Sedangkan analisis lain yaitu melihat hasil dari

penelitian bahwasannya inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dikarenakan angka inflasi yang sangat tinggi akan menyebabkan respon negatif dari para investor saham, hal ini terjadi sebab dikarenakan meningkatnya suku bunga dan resiko inflasi yang tinggi, para investor akan tetap mengamankan modal atau uangnya di bank dibandingkan menginvestasikannya di pasar modal.

Melihat dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti akan melakukan penelitian seperti yang sudah diteliti sebelumnya namun dengan variabel dan indikator yang berbeda. Penelitian ini menggunakan variabel kinerja keuangan (X) sebagai variabel independen, harga saham sebagai variabel dependen (Y) dan sensitivitas inflasi (Z) sebagai variabel pemoderasi. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam penelitian ini menggunakan variabel pemoderasi sensitivitas inflasi sebagai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Sensitivitas Inflasi Sebagai Variabel Pemoderasi.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah kinerja keuangan dengan tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
3. Apakah kinerja keuangan dengan risiko likuiditas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
4. Apakah kinerja keuangan dengan risiko rentabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
5. Apakah variabel inflasi dapat memoderasi kinerja keuangan dengan tingkat kecukupan modal terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
6. Apakah variabel inflasi dapat memoderasi kinerja keuangan dengan risiko pembiayaan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
7. Apakah variabel inflasi dapat memoderasi kinerja keuangan dengan risiko likuiditas terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?

8. Apakah variabel inflasi dapat memoderasi kinerja keuangan dengan risiko rentabilitas terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat kecukupan modal terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
4. Untuk mengetahui pengaruh risiko rentabilitas terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
5. Untuk mengetahui apakah inflasi dapat memoderasi variabel tingkat kecukupan modal terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
6. Untuk mengetahui apakah inflasi dapat memoderasi variabel pengaruh risiko pembiayaan terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?
7. Untuk mengetahui apakah inflasi dapat memoderasi variabel risiko likuiditas terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia ?

8. Untuk mengetahui apakah inflasi dapat memoderasi variabel risiko rentabilitas terhadap harga saham pada perbankan syariah di Indonesia?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua pihak diantaranya :

1. Bagi Penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1, dapat menambah wawasan pengetahuan serta pengalaman bagi penulis khususnya dalam penelitian untuk dapat menyusun karya ilmiah serta dapat menjadi referensi untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya terkhusus di bidang kinerja keuangan.

2. Bagi Institusi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Bank Syari'ah dalam mengetahui kinerja keuangan untuk periode selanjutnya, Penelitian ini juga dapat memeberikan gambaran mengenai tingkat kesehatan bank syari'ah sebagai pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan.

3. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu referensi, sumber dan informasi atau sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya terkhusus dalam bidang kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir., Analisis Laporan Keuangan(2008).Depok.Penerbit: PT.RajaGrafindoPersada
- Sadono S., (2013) Mikro Ekonomi Teori Pengantar.Penerbit : PT.RajaGrafindo Persada
- Irham F., (2018) .Analisis Kinerja Keuangan.Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Sugiyono,(2011).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif san R&D.Penerbit : Alfabeta.
- Saekhu, (2015).Pengaruh Inflasi Terhadap Kinerja Pembiayaan Bank Syariah, Volume Pasar Uang Antar Bank Syariah Dan Posisi Outstanding Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.Jurnal Economica, Vol VI/Edisi 1/Mei 2015.
- Rahma, (2018) Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Bagi Hasil Bank Syariah Di Indonesia.Jurnal Ebis.Vol.0 No.1 April 2018.
- Hidayati, (2014) Pengaruh Inflasi, BI RATE, Dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.An-Nasbah, Vol.01 No.01 Oktober 2014.
- Dela G, (2019) Pengaruh Risiko Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan, Jurnal Humaniora, Vol 5, No.1 01 April 2021.
- Andrika , (2022) Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Return Saham Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur (*Consumer Goods*), Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 7, Special Issue No. 1, Januari 2022
- <https://databoks.katadata.co.id/2021/09/20>
- <http://Journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view>
- <http://beritasatu.com>
- <http://www.liputan6.com>
- <http://www.cimbniaga.co.id>
- <https://jatengdaily.com/2021/pengaruh-inflasi-terhadap-saham/>
- <https://www.investing.com/equities/bank-mandiri-t-historical-data>
- www.idx.co.id/idx-syariah
- www.bi.go.id/id/default.aspx

www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/default.aspx

www.bankbsi.go.id.